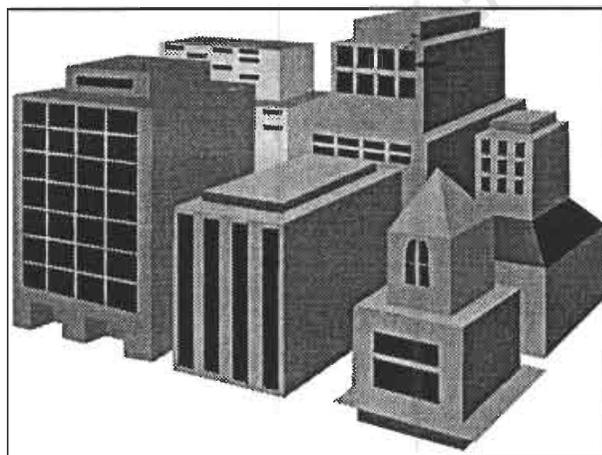




4

Katalog BPS : 8301.35

TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR AKOMODASI JAWA TIMUR 2003



BPS

**BADAN PUSAT STATISTIK
PROPINSI JAWA TIMUR**

KATA PENGANTAR

Publikasi "Tingkat Penghunian Kamar Akomodasi Jawa Timur 2003" merupakan publikasi tahunan yang menggambarkan tentang statistik perhotelan di Jawa Timur. Publikasi ini merupakan hasil survei pengumpulan data statistik perhotelan yang dilaksanakan setiap bulan.

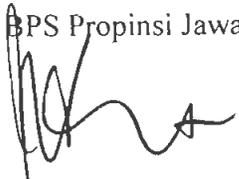
Dalam publikasi ini disajikan beberapa tabulasi yang merupakan indikator perhotelan seperti *TPK, TPTT, GPR, malam tamu, jumlah tamu dan rata-rata lama tamu menginap serta perbandingan tamu asing dan tamu domestik*. Diharapkan informasi yang tersaji dapat memberikan manfaat yang cukup besar untuk perencanaan dan evaluasi bidang perhotelan di Jawa Timur.

Atas bantuan serta dukungan para Pengusaha hotel yang secara langsung dan rutin terlibat dalam pengisian daftar VHT-S dengan benar kemudian menyerahkan kepada petugas Badan Pusat Statistik Kabupaten/Kota di daerah setempat, disampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Saran dan kritik untuk lebih menyempurnakan publikasi ini dari para pemakai data sangat diharapkan. Akhirnya kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu sehingga terwujudnya publikasi ini.

Surabaya, Agustus 2004

Kepala BPS Propinsi Jawa Timur


DR. PIETOJO, M.SA
NIP. 340003653

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
I. PENDAHULUAN	1
II. RUANG LINGKUP	1
III. METODOLOGI	1
IV. KONSEP DAN DEFINISI	2
V. ULASAN RINGKAS	
A. Perkembangan Hotel	5
B. Tingkat Penghunian Kamar (TPK)	6
C. Tingkat Penghunian Tempat Tidur (TPTT)	8
D. Tingkat Penghunian Ganda Atas Kamar (Guest Per Room/GPR)	9
E. Rata-rata Lamanya Tamu Menginap	10
F. Jumlah Tamu Yang Datang Ke Hotel	12
VI. DAFTAR GRAFIK	
A. Tingkat Penghunian Kamar Tahun 2002 - 2003	7
B. Tingkat Penghunian Tempat Tidur Tahun 2002 – 2003	8
C. Tingkat Penghunian Ganda Atas Kamar/GPR Tahun 2002 – 2003	10
VII. DAFTAR GRAFIK	
1. Indikator Perhotelan di Propinsi Jawa Timur Tahun 2002 – 2003	15
2. Indikator Perhotelan Menurut Jenis Hotel di Propinsi Jawa Timur Tahun 2002 – 2003	16
3. Tingkat Penghunian Kamar Dirinci Menurut Bulan dan Jenis Hotel Tahun 2003	17
4. Tingkat Penghunian Tempat Tidur Dirinci Menurut Bulan dan Jenis Hotel Tahun 2003	18

5. Tingkat Penghunian Ganda Atas Kamar Dirinci Menurut Bulan dan Jenis Hotel Tahun 2003	19
6. Malam Kamar Terpakai Menurut Bulan dan Jenis Hotel Tahun 2003	20
7. Malam Tamu Asing Dirinci Menurut Bulan dan Jenis Hotel Tahun 2003	21
8. Malam Tamu Domestik Dirinci Menurut Bulan dan Jenis Hotel Tahun 2003	22
9. Banyaknya Tamu Asing Yang Datang Dirinci Menurut Bulan dan Jenis Hotel Tahun 2003	23
10. Banyaknya Tamu Domestik Yang Datang Dirinci Menurut Bulan dan Jenis Hotel Tahun 2003	24
11. Komposisi Tamu Asing Yang Datang Dirinci Menurut Bulan dan Jenis Hotel Tahun 2003	25
12. Komposisi Tamu Domestik Yang Datang Dirinci Menurut Bulan dan Jenis Hotel Tahun 2003	26
13. Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing Dirinci Menurut Bulan dan Jenis Hotel Tahun 2003	27
14. Rata-rata Lama Menginap Tamu Domestik Dirinci Menurut Bulan dan Jenis Hotel Tahun 2003	28
15. Banyaknya Malam Tamu Yang Menginap Dirinci Menurut Bulan, Klasifikasi Hotel dan Jenis Tamu Tahun 2003	29
16. Banyaknya Tamu Yang Datang Dirinci Menurut Bulan, Klasifikasi Hotel dan Jenis Tamu Tahun 2003	30
17. Indikator Hotel Berbintang Dirinci Menurut Bulan, Klasifikasi Hotel Tahun 2003	31



I. PENDAHULUAN

Sektor pariwisata dalam perekonomian Jawa Timur merupakan salah satu peluang untuk meningkatkan sumber penerimaan devisa maupun kesempatan berusaha. Untuk mencapai tujuan tersebut, salah satu yang dapat dilakukan usaha perhotelan dan jasa akomodasi lainnya yakni dengan membangun hotel bintang maupun non bintang atau menambah kapasitas hotel serta meningkatkan pelayanannya.

Kemajuan usaha perhotelan dapat diikuti perkembangannya melalui indikator Tingkat Penghunian Kamar hotel (TPK), Tingkat Penghunian Tempat Tidur (TPTT), Jumlah kamar yang terjual/digunakan, rata-rata lama tamu menginap serta perkembangan jumlah hotel atau akomodasi lainnya. Informasi indikator tersebut tersedia di dalam publikasi Statistik Perhotelan Tahun 2003 ini, sehingga diharapkan

dapat dijadikan landasan perencanaan dan evaluasi, baik oleh Instansi Pemerintah/swasta, maupun para pengusaha hotel / akomodasi untuk menentukan kebijakan di dalam usahanya.

II. RUANG LINGKUP

Dalam publikasi Tingkat Penghunian Kamar Akomodasi Jawa Timur tahun 2003 ini mencakup :

1. Semua hotel berbintang yang ada di Propinsi Jawa Timur, berdasarkan hasil klasifikasi hotel yang dilakukan oleh Direktorat Jendral Pariwisata.
2. Untuk hotel non bintang karena jumlahnya banyak, pencacahannya dilaksanakan secara sampel.

III. METODOLOGI

Pengumpulan data statistik perhotelan ini dilakukan oleh BPS

Kabupaten/Kota di Jawa Timur dengan menggunakan dokumen VHT-S. Daftar isian ini diisi oleh pihak hotel secara rutin setiap bulan. Pencacahan hotel bintang dilakukan secara sensus, dan untuk hotel non bintang dilakukan secara sampel. Daftar hotel setiap tahun selalu diperbaharui yang diperoleh dari kegiatan inventarisasi akomodasi yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata dan dari hasil survey VHT-L yang dilakukan oleh BPS, sehingga data yang disajikan diharapkan menggambarkan keadaan atau kondisi terakhir dari usaha akomodasi yang ada.

IV. BEBERAPA KONSEP DAN DEFINISI

1. **Tingkat Penghunian Kamar Hotel** (*Room Occupancy Rate*) ialah banyaknya malam kamar yang dihuni (*room night occupied*) dibagi dengan banyaknya malam kamar

yang tersedia (*room night available*) dikalikan 100%.

2. **Tingkat Penghunian Tempat Tidur** (*Bed Occupancy Rate*) ialah banyaknya malam tempat tidur yang dipakai (*bed night used*) dibagi dengan banyaknya malam tempat tidur yang tersedia (*bed night available*) dikalikan 100%.

3. **Rata-rata Lamanya Tamu Menginap** (*Average Length of Stay*) ialah banyaknya malam tempat tidur yang dipakai (*bed night used/guest nights*) dibagi dengan banyaknya tamu yang datang ke hotel. Rata-rata lamanya tamu menginap ini dapat dibedakan antara tamu asing dan tamu dalam negeri.

a. **Rata-rata lama tamu asing menginap** ialah banyaknya malam tempat tidur yang dipakai tamu asing dibagi

dengan banyaknya tamu asing yang datang.

- b. **Rata-rata lama tamu dalam negeri menginap** ialah banyaknya malam tempat tidur yang dipakai oleh tamu dalam negeri dibagi dengan banyaknya tamu dalam negeri yang datang.

4. **Perbandingan Tamu Asing dan Tamu Domestik** ialah perbandingan antara persentase tamu asing dari seluruh tamu dan persentase tamu domestik dari seluruh tamu.

5. **Rata-rata Tamu Per Kamar/ Tingkat Penghunian Ganda Atas Kamar (*Guest Per Room = GPR*)** ialah perbandingan antara banyaknya malam tamu atau malam tempat tidur (*guest night or bed night*) dengan banyaknya malam kamar yang dihuni (*room night occupied*).

Penjelasan : GPR menggambarkan rata-rata banyaknya tamu yang menghuni satu kamar yang terjual.

Contoh : $GPR = 1,47$ berarti bahwa rata-rata kamar yang terjual dihuni oleh 1,47 orang.

Catatan :

$$\begin{aligned} 2 \text{ malam kamar} &= 2 \text{ kamar} \times 1 \text{ malam} \\ &= 1 \text{ kamar} \times 2 \text{ malam} \end{aligned}$$

$$2 \text{ malam tempat tidur} =$$

$$2 \text{ tempat tidur} \times 1 \text{ malam} \text{ atau}$$

$$1 \text{ tempat tidur} \times 2 \text{ malam.}$$

$$2 \text{ malam tamu} =$$

$$2 \text{ kamar} \times 1 \text{ malam}$$

$$1 \text{ kamar} \times 2 \text{ malam}$$

6. **Hotel** ialah

Suatu usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, dimana setiap orang dapat menginap, makan, memperoleh pelayanan dan menggunakan fasilitas lainnya dengan

pembayaran. Ciri khusus dari hotel adalah mempunyai restoran yang dikelola langsung di bawah manajemen hotel tersebut. Kelas hotel ditentukan oleh Dinas Pariwisata Daerah (Diparda).

7. Hotel Berbintang ialah :

Hotel-hotel yang berdasarkan penilaian team penilai Dinas Pariwisata Daerah (Diparda) yang telah memenuhi persyaratan/kriteria yang telah ditentukan. Persyaratan tersebut antara lain mencakup:

- a. Persyaratan fisik, meliputi lokasi hotel, kondisi bangunan.
- b. Bentuk pelayanan yang diberikan (service).
- c. Kualifikasi tenaga kerja meliputi pendidikan, kesejahteraan karyawan.
- d. Fasilitas olahraga dan rekreasi lainnya yang tersedia seperti,

lapangan tenis, kolam renang, diskotik dan sebagainya.

- e. Jumlah kamar tersedia.

8. Hotel melati ialah:

Suatu usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, dimana setiap orang dapat menginap dengan atau tanpa makan dan memperoleh pelayanan serta menggunakan fasilitas lainnya dengan pembayaran. Hotel ini belum memenuhi persyaratan sebagai hotel berbintang seperti yang ditentukan oleh Dinas Pariwisata Daerah (Diparda). Hotel ini meliputi : losmen, pondok wisata, penginapan remaja, dan lain sebagainya.

- Losmen/Penginapan, adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan bagi umum yang dikelola secara komersial

dengan menggunakan sebagian atau seluruh bagian bangunan.

- Penginapan Remaja / Youth Hostel, adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan bagi remaja sebagai akomodasi dalam rangka kegiatan pariwisata dengan tujuan untuk rekreasi, memperluas pengetahuan/pengalaman dan perjalanan.
- Pondok Wisata/Home Stay, adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan bagi umum dengan pembayaran harian, yang dilakukan perseorangan dengan menggunakan sebagian dari tempat tinggalnya.
- Jasa akomodasi lainnya, adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan yang tidak termasuk pada losmen/penginapan, penginapan remaja dan pondok

wisata, misalnya: wisma, motel, villa.

V. ULASAN RINGKAS

A. Perkembangan Hotel

Hotel yang berada di Jawa Timur pada tahun 2003 ini mengalami peningkatan sebesar 13,22 % dari 1.384 unit pada tahun 2002 menjadi 1.569 unit. Meningkatnya jumlah hotel tersebut berasal dari hotel non bintang sebesar 184 unit dan 1 unit hotel bintang.

Hotel di Jawa Timur terdiri dari 66 unit hotel bintang dan 1.503 unit hotel non bintang. Pada tahun 2003 hotel bintang bertambah 3 unit berasal dari perubahan status hotel pra bintang menjadi hotel bintang, dengan demikian hotel pra bintang tahun 2003 sudah tidak ada. Sedangkan hotel non bintang bertambah 184 unit atau naik 13,96 persen dari tahun sebelumnya

Jumlah kamar yang tersedia atau yang siap dijual hotel yang terletak di Jawa Timur tahun 2003 sebesar 30.733 atau meningkat sebesar 5,48 persen bila dibandingkan tahun sebelumnya. Distribusi kamar yang tersedia pada hotel bintang adalah 7.174 kamar, meningkat 4,12 persen dan untuk hotel non bintang 23.559 kamar atau bertambah sebesar 7,28 persen. Meningkatnya jumlah kamar yang tersedia disebabkan meningkatnya jumlah hotel dan penambahan kamar di beberapa hotel.

B. Tingkat Penghunian Kamar (TPK)

TPK merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk menunjukkan kemajuan dan produktivitas suatu hotel. Tingkat Penghunian Kamar (TPK) di Jawa Timur tahun ini sebesar 35,99 atau meningkat sebesar 1,36 persen. Perkembangan TPK

tersebut dapat kita lihat pada tabel 3. TPK hotel berbintang secara keseluruhan mencapai 46,58 ini berarti bahwa rata-rata dari seluruh kamar yang dipakai setiap malam hanya sekitar 46,58% dari kamar tersedia, dengan kata lain bila ada 100 kamar tersedia maka yang dihuni tamu sebanyak 46 – 47 kamar. TPK tahun ini mengalami kenaikan sebesar 2.26 poin jika dibandingkan dengan keadaan tahun 2002.

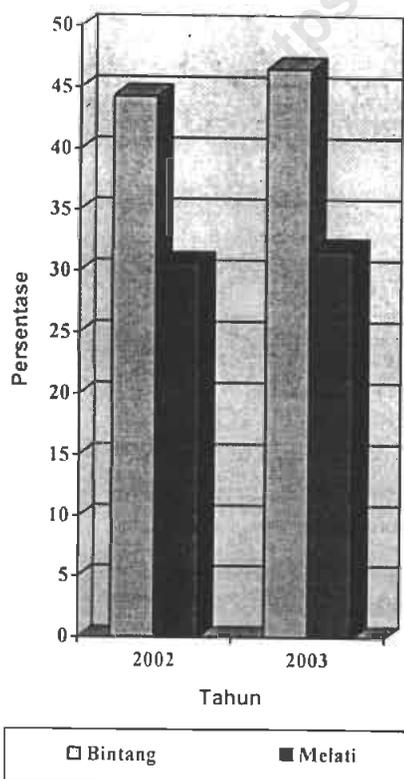
Pada tabel 3 dapat dilihat TPK per bulan untuk kelas bintang dan melati. Hotel Bintang yang memiliki TPK tertinggi pada bulan Juli sebesar 52,44 dan terendah pada bulan Nopember sebesar 37,81. Apabila dilihat dari klasifikasi hotel berbintang (dapat dilihat pada tabel 17), terlihat hotel bintang 4 mempunyai TPK pada peringkat pertama sebesar 56,21; urutan kedua hotel bintang 3 sebesar 48,64; bintang 5 sebesar 47,01; bintang

2 sebesar 42,77 dan terendah hotel bintang 1 sebesar 32,85. Dari data tersebut ternyata hotel bintang 4 dan bintang 3 lebih disukai dari bintang 5 hal ini mungkin disebabkan para tamu hotel lebih banyak melirik kedua jenis hotel tersebut, karena mempunyai fasilitas yang hampir sama dengan kelas hotel bintang 5 tetapi biaya akomodasinya lebih murah. Kondisi ini

tidak berbeda jauh dengan tahun 2002, hanya tahun ini TPK hotel bintang 5 meningkat cukup tinggi sebesar 10,95 point dibanding tahun 2002 yang sebesar 36,06.

TPK untuk hotel melati pada tahun 2003 sebesar 31,78 atau meningkat sebesar 1,11 poin dari 30,67 pada tahun 2002. TPK tertinggi pada bulan April sebesar 34,54 sedangkan yang terendah pada bulan Nopember yaitu 29,09.

GRAFIK A. TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR DI JAWA TIMUR TAHUN 2002-2003



Dengan melihat data diatas ternyata TPK meningkat di hotel bintang maupun melati di Jawa Timur, hal ini menunjukkan bahwa jumlah tamu yang datang dan menginap di hotel mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat pada tabel 1 dimana jumlah tamu yang datang meningkat sebesar 6,83 persen, yaitu dari 5.178.315 tamu pada tahun 2002 menjadi 5.532.090 tamu pada tahun 2003.

C. Tingkat Penghunian Tempat Tidur (TPTT).

Tabel 4 menunjukkan persentase pemakaian tempat tidur atau dikenal dengan Tingkat Penghunian Tempat Tidur (TPTT). Pemakaian tempat tidur berbeda dengan pemakaian kamar dimana setiap kamar bisa dihuni oleh 1 atau 2 orang tamu, maka setiap tempat tidur yang terjual dianggap hanya dipakai oleh 1 orang tamu.

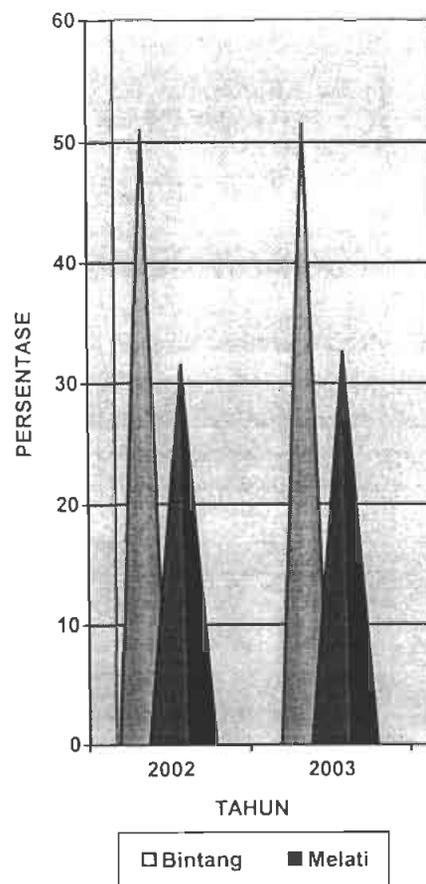
Tingkat Penghunian Kamar (TPK) meningkat maka Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (TPTT) juga meningkat. Tingkat pemakaian tempat tidur pada tahun 2003 ini naik sebesar 0,33 poin jika dibandingkan tahun 2002, yaitu dari 36,71 menjadi 37,04 pada tahun 2003.

TPTT hotel bintang tahun ini meningkat sebesar 0,48 poin dari 51,05 menjadi 51,53. Ditinjau dari tingkatan hotel berbintang, maka dapat dilihat

bahwa hotel bintang 4 mempunyai TPTT tertinggi sebesar 57,81, kemudian bintang 5 sebesar 55,42, bintang 3 sebesar 54,95. Sedangkan TPTT terendah pada hotel bintang 1 sebesar 32,85.

Secara umum terlihat bahwa fluktuasi persentase Tingkat Peng-

GRAFIK B. TINGKAT PENGHUNIAN TEMPAT TIDUR DI JAWA TIMUR TAHUN 2002-2003



hunian Tempat Tidur mengikuti gerak Tingkat Penghunian Kamar. Namun hal ini tidak dapat diartikan sama dengan indikator TPK pada uraian sebelumnya, bahwa hotel bintang 4 banyak diminati para tamu, sedangkan sebaliknya untuk hotel bintang 1 kurang diminati tamu. Hal ini karena naik turunnya TPK dipengaruhi oleh jumlah tamu yang menginap, sedangkan TPTT dipengaruhi oleh jumlah tempat tidur perkamar yang disediakan oleh pihak hotel dan dipilih oleh tamu.

Dilihat perbulan, TPTT hotel bintang tertinggi terdapat pada bulan September sebesar 59,40, kedua bulan Agustus sebesar 58,13 kemudian bulan Juli sebesar 56,85 dan terendah pada bulan Nopember sebesar 42,80.

Pada hotel melati tahun ini mengalami kenaikan sebesar 1,05 poin dari 31,65 pada tahun 2002 menjadi 32,70 pada tahun 2003. Dilihat

perbulan, TPTT tertinggi pada bulan Juli sebesar 37,87 kemudian bulan Oktober sebesar 35,31 dan terendah pada bulan Nopember sebesar 30,70. Kondisi tahun ini semakin baik jika dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini dikarenakan sudah pulihnya kondisi perekonomian. TPTT terendah terjadi pada bulan Nopember hal ini dikarenakan peristiwa pemboman yang terjadi di dalam negeri.

D. Tingkat Penghunian Ganda Atas Kamar (Guest Per room/GPR).

Tingkat Penghunian Ganda Atas Kamar (GPR) menunjukkan rata-rata banyaknya jumlah tamu yang menginap pada setiap kamar yang terjual, indikator ini dapat juga dipakai untuk melihat tingkat kepadatan penghunian kamar hotel yang terpakai. Dengan kata lain dari sejumlah kamar yang terjual berapa persen kamar tersebut dihuni oleh tamu lebih dari

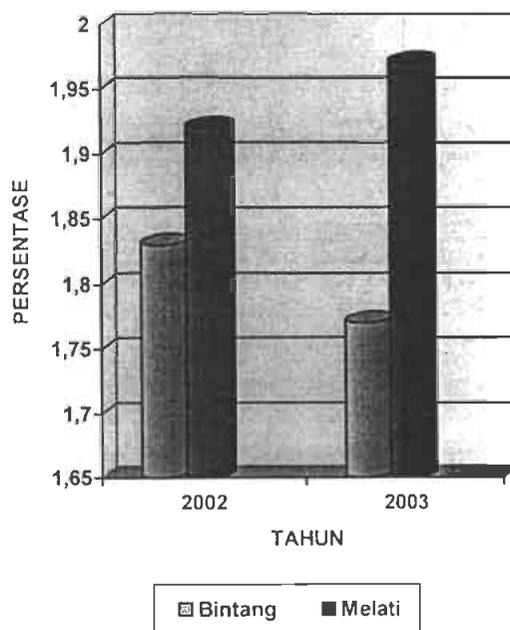
satu orang tamu dan berapa persen dihuni oleh satu orang tamu. Semakin tinggi GPR, maka semakin tinggi pula rata-rata penghunian setiap kamarnya.

GPR total pada tahun 2003 mengalami penurunan 0,02 poin, untuk hotel bintang menurun sebesar 0.06 poin dari 1,83 pada tahun 2002 menjadi 1,77 pada tahun 2003. Hal ini mempunyai arti bahwa rata-rata tamu menginap disuatu kamar pada tahun 2002 lebih tinggi dibanding tahun

2003. Sedangkan jika dilihat perbulan, maka GPR tertinggi terjadi pada bulan Agustus sebesar 1,93 dan terendah 1,68 pada bulan Mei.

GPR pada hotel melati mengalami peningkatan sebesar 0,05 poin. Dilihat perbulan, GPR tertinggi terjadi pada bulan April dan Juli sebesar 2,02. Sedangkan GPR terendah pada bulan Pebruari yaitu 1,91. Pada tabel 5 dapat dilihat gambaran secara global bahwa kamar yang berkapasitas untuk 2 orang ternyata lebih diminati daripada untuk 1 orang tamu. Hal ini mungkin dapat dijadikan petunjuk bagi pihak pengelola perhotelan untuk lebih banyak menyediakan kamar dengan kapasitas lebih dari 1 orang daripada kamar dengan kapasitas 1 orang.

GRAFIK C. TINGKAT PENGHUNIAN GANDA ATAS KAMAR (GPR) TAHUN 2002-2003



E. Rata-rata Lamanya Tamu Menginap.

Indikator ini dapat menggambarkan lamanya tamu menginap di setiap

jenis hotel dalam kurun waktu tertentu. Rata-rata lama tamu menginap diperoleh dari banyaknya malam tempat tidur yang dipakai (malam tamu) dibagi dengan banyaknya tamu yang menginap. Pada tabel 13 dan tabel 14 dapat dilihat perubahan rata-rata lama menginap tamu, baik asing maupun domestik di setiap jenis hotel di Jawa Timur.

Rata-rata lama menginap tamu asing pada hotel bintang pada tahun 2003 mengalami penurunan sebesar 0,12 poin dari 2,33 hari pada tahun 2002 menjadi 2,21 hari pada tahun 2003. Sedangkan apabila dilihat tiap bulannya rata-rata lama menginap tamu asing tertinggi pada bulan Juni sebesar 2,97 hari dan terendah pada bulan Mei sebesar 1,80 hari.

Pada tabel 14, dapat dilihat hal yang sama, yaitu untuk tamu domestik rata-rata lama menginap pada hotel berbintang mengalami penurunan dari

1,74 hari pada tahun 2002 menjadi 1,63 hari pada tahun 2003. Sedangkan secara bulanan dapat dilihat, bahwa bulan Pebruari mempunyai rata-rata lama menginap tamu domestik tertinggi (sebesar 1,82 hari) dibanding bulan-bulan lainnya, dan yang paling rendah terjadi pada bulan Desember sebesar 1,48 hari.

Rata-rata lama menginap tamu asing pada hotel melati pada tahun 2003 sebesar 1,50 hari atau mengalami kenaikan sekitar 0,17 poin dibanding tahun 2002 sebesar 1,33 hari. Demikian pula untuk tamu domestik rata-rata lama tamu menginap mengalami kenaikan sebesar 0,07 poin dari 1,15 hari pada tahun 2002 menjadi 1,22 hari pada tahun 2003. Apabila dibandingkan antara tamu asing dan domestik, secara umum dapat dikatakan bahwa ternyata tamu asing lebih lama menginap dibandingkan tamu domestik meskipun

perbedaannya tidak terlalu jauh. Kondisi seperti tersebut diatas dapat dilihat pada tabel 13 dan 14 yang mencatat rata-rata lama tamu asing menginap lebih tinggi dibanding tamu domestik.

F. Jumlah Tamu Yang Datang Ke Hotel

Selama tahun 2003 jumlah tamu yang datang ke hotel sebanyak 5.495.660 tamu. Hal ini berarti bahwa pada tahun ini jumlah tamu mengalami kenaikan sebesar 6,13 persen jika dibandingkan dengan tahun 2002 yang jumlah tamunya 5.178.315. Dirinci perjenis tamu, jumlah tamu asing yang datang ke hotel sebanyak 182.729 tamu. Dari jumlah itu, sejumlah 172.730 tamu diantaranya datang ke hotel bintang dan 9.998 tamu ke hotel melati.

Dari sini dapat dilihat bahwa kebanyakan tamu asing cenderung

memilih hotel bintang daripada hotel melati. Hal ini tidaklah mengherankan mengingat fasilitas yang ada di hotel tersebut mengikuti standard internasional yang tidak jauh berbeda dari fasilitas yang ada di negara sebagian besar tamu asing tersebut. Lain halnya dengan tamu domestik yang sebagian besar memilih berkunjung ke hotel melati. Dari seluruh tamu domestik yang datang sebanyak 5.312.931 tamu, sebanyak 1.339.839 tamu diantaranya memilih hotel bintang dan 3.973.092 tamu memilih hotel melati.

Sedangkan bagi tamu asing dapat dilihat dari gambaran di atas, dapat dikatakan bahwa pilihan pertama untuk menginap bagi tamu asing umumnya adalah hotel berbintang. Apabila tempat-tempat yang dikunjungi ternyata tidak ada hotel berbintang, mereka baru mencari jenis hotel dengan kelas dibawahnya (hotel non bintang) atau tempat terbaik yang

dijumpai. Hal tersebut mungkin disebabkan tamu asing yang datang ke Indonesia umumnya berasal dari negara-negara yang mempunyai standard hidup lebih baik dibanding standard hidup di Indonesia, sehingga tuntutan tamu asing adalah tempat dengan lingkungan yang nyaman dan fasilitas yang memadai. Meskipun demikian mereka tetap menginginkan dapat menikmati seni dan suasana alami yang jarang mereka peroleh di negara asalnya.

Rincian jumlah kunjungan tamu pada tahun 2003, baik untuk hotel bintang maupun melati setiap bulannya dapat dilihat pada tabel 9 dan 10.

Pada hotel bintang, bulan yang ramai dikunjungi tamu asing adalah bulan Maret dengan jumlah tamu sebesar 17.784, selanjutnya bulan Agustus dan Oktober masing-masing 17.393 dan 17.178 tamu. Sedangkan jumlah tamu asing paling rendah

adalah bulan Juni sebanyak 10.530 tamu.

Untuk hotel melati, bulan yang paling ramai kunjungan tamu asingnya adalah bulan Mei dengan 2.299 tamu, dan paling sepi adalah bulan Juni sebesar 234 tamu. Apabila dibandingkan antara tamu asing dan domestik, ternyata bulan ramai kunjungan ke hotel juga berbeda.

Jumlah tamu domestik yang datang ke hotel bintang lebih banyak pada bulan Juli yaitu sebesar 129.075 tamu, kemudian bulan September sebesar 123.249 tamu, selanjutnya bulan Desember sebesar 123.041 tamu. Sedang jumlah tamu paling sedikit terjadi pada bulan Pebruari yaitu 85.930 tamu.

Tamu domestik yang datang ke hotel melati banyak berkunjung pada bulan September sebesar 401.854 tamu, selanjutnya bulan April sebesar

379.082 tamu dan paling rendah pada bulan Pebruari sebesar 278.787 tamu.

Keadaan banyak atau sedikitnya kunjungan tamu hotel setiap bulannya, diduga berkaitan erat dengan masa liburan, dimana wisatawan asing dan domestik mempunyai masa libur yang berbeda bulannya.

Demikian pula tentang jenis atau kelas hotel yang dipilih oleh wisatawan asing dan domestik. Ada kecenderungan, bahwa wisatawan asing lebih memilih hotel berbintang daripada non bintang. Sedangkan wisatawan domestik nampaknya lebih banyak memilih hotel non bintang.



Tabel 1. Indikator Perhotelan di Propinsi
Jawa Timur Tahun 2002- 2003

INDIKATOR PERHOTELAN	TAHUN		
	2002	2003	PERUBAHAN
1. JUMLAH HOTEL	1.384	1.569	13,37
2. KAMAR TERSEDIA	29.106	30.733	5,59
3. TEMPAT TIDUR TERSEDIA	47.991	50.349	4,91
4. MALAM KAMAR TERPAKAI	3.701.622	3.926.163	6,07
5. RATA - RATA LAMA MENGINAP TAMU :			
<i>ASING</i>	2,29	2,18	-4,80
<i>DOMESTIK</i>	1,32	1,33	0,47
<i>JUMLAH</i>	1.350	1.355	0,36
6. JUMLAH TAMU YANG DATANG :			
<i>ASING</i>	181.053	182.729	0,93
<i>DOMESTIK</i>	4.997.262	5.312.931	6,32
<i>JUMLAH</i>	5.178.315	5.495.660	6,13
7. MALAM TAMU :			
<i>ASING</i>	414.184	398.765	-3,72
<i>DOMESTIK</i>	6.575.233	7.045.922	7,16
<i>JUMLAH</i>	6.989.417	7.444.687	6,51
8. TPK	34,63	35,99	1,36
9. TPTT	36,71	37,04	0,33
10. GPR	1,89	1,87	-0,02



**Tabel 2. Indikator Perhotelan Menurut Jenis Hotel
di Propinsi Jawa Timur Tahun 2002- 2003**

INDIKATOR PERHOTELAN	BINTANG			MELATI		
	2002	2003	PERU- BAHAN	2002	2003	PERU- BAHAN
1. JUMLAH HOTEL	63	66	4,76	1.318	1.502	13,96
2. KAMAR TERSEDIA	6.890	7.174	4,12	21.931	23.559	7,42
3. TEMPAT TIDUR TERSEDIA	11.350	11.792	3,89	36.103	38.557	6,80
4. MALAM KAMAR TERPAKAI	1.357.865	1.447.576	6,61	2.304.450	2.478.586	7,56
5. RATA - RATA LAMA MENGINAP TAMU :						
<i>ASING</i>	2,33	2,21	-5,01	1,33	1,50	12,78
<i>DOMESTIK</i>	1,74	1,63	-6,47	1,18	1,22	3,34
<i>JUMLAH</i>	1,81	1,69	-6,39	1,18	1,23	4,24
6. JUMLAH TAMU YANG DATANG :						
<i>ASING</i>	171.873	172.730	0,50	7.022	9.998	42,38
<i>DOMESTIK</i>	1.199.815	1.339.839	11,67	3.748.053	3.973.092	6,00
<i>JUMLAH</i>	1.371.688	1.512.569	10,27	3.755.076	3.983.090	6,07
7. MALAM TAMU :						
<i>ASING</i>	400.195	382.284	-4,48	9.332	16.481	76,61
<i>DOMESTIK</i>	2.084.237	2.180.508	4,62	4.415.450	4.865.414	10,19
<i>JUMLAH</i>	2.484.432	2.562.792	3,15	4.424.782	4.881.895	10,33
8. TPK	44,32	46,58	2,26	30,67	31,78	1,11
9. TPTT	51,05	51,53	0,48	31,65	32,70	1,05
10. GPR	1,83	1,77	-0,06	1,92	1,97	0,05

Tabel 3. Tingkat Penghunian Kamar Dirinci Menurut Bulan dan Jenis Hotel Tahun 2003

BULAN	JENIS HOTEL	
	BERBINTANG	MELATI
(1)	(2)	(3)
Triwulan I	45,54	30,73
Januari	45,65	29,84
Februari	43,89	30,40
Maret	46,88	31,89
Triwulan II	46,35	33,05
April	41,79	34,54
Mei	46,43	31,20
Juni	50,80	33,49
Triwulan III	50,66	32,03
Juli	52,44	34,24
Agustus	47,59	30,60
September	51,99	31,38
Triwulan IV	43,63	31,15
Oktober	46,18	33,46
Nopember	37,81	29,09
Desember	46,69	30,79
Tahun 2003	46,58	31,78
Rata - rata		
2002	44,32	30,67
2001	42,71	29,39
2000	41,27	28,88
1999	40,03	28,60

**Tabel 4. Tingkat Penghunian Tempat Tidur Dirinci
Menurut Bulan dan Jenis Hotel Tahun 2003**

BULAN	JENIS HOTEL	
	BERBINTANG	MELATI
(1)	(2)	(3)
Triwulan I	50,18	32,00
Januari	50,04	30,98
Februari	47,81	30,81
Maret	52,40	34,12
Triwulan II	49,42	32,24
April	45,28	31,40
Mei	47,83	31,38
Juni	54,93	34,14
Triwulan III	58,12	33,83
Juli	56,85	37,87
Agustus	58,13	33,33
September	59,40	30,99
Triwulan IV	48,32	32,71
Oktober	51,94	35,31
Nopember	42,80	30,70
Desember	50,06	32,00
Tahun 2003	51,53	32,70
Rata - rata 2002	51,05	31,65
2001	49,37	31,83
2000	46,29	29,68
1999	43,75	29,47

**Tabel 5. Tingkat Penghunian Ganda Atas Kamar Dirinci
Menurut Bulan dan Jenis Hotel Tahun 2003**

BULAN	JENIS HOTEL	
	BERBINTANG	MELATI
(1)	(2)	(3)
Triwulan I	1,79	1,96
Januari	1,79	1,97
Februari	1,77	1,91
Maret	1,81	1,99
Triwulan II	1,72	1,97
April	1,70	2,02
Mei	1,68	1,93
Juni	1,79	1,96
Triwulan III	1,81	1,98
Juli	1,71	2,02
Agustus	1,93	1,98
September	1,80	1,95
Triwulan IV	1,75	1,97
Oktober	1,78	1,96
Nopember	1,80	1,95
Desember	1,69	1,99
Tahun 2003	1,77	1,97
Rata - rata 2002	1,83	1,92
2001	1,87	2,04
2000	1,81	1,90
1999	1,80	1,86

**Tabel 6. Malam Kamar Terpakai Menurut
Bulan dan Jenis Hotel Tahun 2003**

BULAN	JENIS HOTEL		
	BERBINTANG	MELATI	TOTAL
(1)	(2)	(3)	(4)
Triwulan I	344.613	565.120	909.733
Januari	116.760	183.404	300.164
Februari	102.792	178.646	281.438
Maret	125.061	203.070	328.131
Triwulan II	359.572	675.404	1.034.976
April	106.872	233.373	340.245
Mei	122.202	218.440	340.642
Juni	130.499	223.591	354.090
Triwulan III	403.778	656.009	1.059.787
Juli	139.861	220.705	360.566
Agustus	127.379	202.040	329.419
September	136.537	233.264	369.801
Triwulan IV	339.614	582.054	921.668
Oktober	121.738	216.041	337.779
Nopember	95.779	179.978	275.757
Desember	122.097	186.035	308.132
Total 2003	1.447.576	2.478.586	3.926.163
Rata - rata 2002	1.357.865	2.304.450	3.698.788
2001	1.047.695	1.895.328	2.987.588
2000	1.009.231	1.834.286	2.879.373
1999	979.031	1.837.694	2.851.788

**Tabel 7. Malam Tamu Asing Dirinci Menurut
Bulan dan Jenis Hotel Tahun 2003**

BULAN	JENIS HOTEL		
	BERBINTANG	MELATI	TOTAL
(1)	(2)	(3)	(4)
Triwulan I	96.929	2.873	99.802
Januari	33.090	914	34.004
Februari	25.829	1.139	26.968
Maret	38.010	820	38.830
Triwulan II	86.364	5.641	92.005
April	28.199	1.436	29.635
Mei	26.840	3.858	30.698
Juni	31.324	347	31.671
Triwulan III	113.367	5.248	118.615
Juli	36.819	1.439	38.258
Agustus	41.681	2.282	43.963
September	34.868	1.527	36.395
Triwulan IV	85.625	2.719	88.343
Oktober	32.965	1.606	34.571
Nopember	28.860	561	29.421
Desember	23.800	552	24.352
Total 2003	382.284	16.481	398.765
Rata - rata			
2002	400.195	9.332	414.184
2001	357.169	10.057	368.965
2000	384.529	9.441	398.607
1999	294.759	9.216	307.439

**Tabel 8. Malam Tamu Domestik Dirinci Menurut
Bulan dan Jenis Hotel Tahun 2003**

BULAN	JENIS HOTEL		
	BERBINTANG	MELATI	TOTAL
(1)	(2)	(3)	(4)
Triwulan I	519.539	1.104.564	1.624.103
Januari	175.644	361.050	536.694
Februari	156.036	340.243	496.279
Maret	187.859	403.271	591.130
Triwulan II	533.471	1.325.884	1.859.355
April	153.437	468.921	622.358
Mei	177.869	418.485	596.354
Juni	202.164	438.478	640.642
Triwulan III	617.770	1.293.472	1.911.242
Juli	202.540	443.519	646.059
Agustus	204.499	396.771	601.270
September	210.731	453.182	663.913
Triwulan IV	509.729	1.141.495	1.651.225
Oktober	183.411	421.407	604.818
Nopember	143.963	350.320	494.283
Desember	182.355	369.769	552.124
Total 2003	2.180.508	4.865.414	7.045.924
Rata - rata			
2002	2.084.237	4.415.450	6.575.233
2001	1.601.977	3.856.259	5.542.418
2000	1.443.104	3.484.864	5.001.839
1999	1.466.012	3.410.519	4.943.155

**Tabel 9. Banyaknya Tamu Asing Yang Datang Dirinci
Menurut Bulan dan Jenis Hotel Tahun 2003**

BULAN	JENIS HOTEL		
	BERBINTANG	MELATI	TOTAL
(1)	(2)	(4)	(5)
Triwulan I	41.528	1.798	43.326
Januari	12.510	540	13.050
Februari	11.234	777	12.011
Maret	17.784	481	18.265
Triwulan II	39.958	3.392	43.351
April	14.484	860	15.344
Mei	14.944	2.299	17.243
Juni	10.530	234	10.764
Triwulan III	47.506	3.392	50.898
Juli	14.111	986	15.097
Agustus	17.393	1.459	18.852
September	16.003	947	16.950
Triwulan IV	43.738	1.416	45.154
Oktober	17.178	666	17.844
Nopember	14.889	326	15.215
Desember	11.671	424	12.095
Total 2003	172.730	9.998	182.729
Rata - rata			
2002	171.873	7.022	181.053
2001	133.006	6.337	140.691
2000	138.442	6.856	147.436
1999	119.542	7.314	129.171

**Tabel 10. Banyaknya Tamu Domestik Yang Datang Dirinci
Menurut Bulan dan Jenis Hotel Tahun 2003**

BULAN	JENIS HOTEL		
	BERBINTANG	MELATI	TOTAL
(1)	(2)	(3)	(4)
Triwulan I	301.884	904.707	1.206.591
Januari	109.614	286.705	396.319
Februari	85.930	278.787	364.717
Maret	106.340	339.215	445.555
Triwulan II	333.832	1.071.340	1.405.172
April	99.779	379.082	478.861
Mei	114.268	349.679	463.947
Juni	119.785	342.579	462.364
Triwulan III	369.992	1.058.359	1.428.351
Juli	129.075	336.262	465.337
Agustus	117.669	320.243	437.912
September	123.249	401.854	525.103
Triwulan IV	334.131	938.686	1.272.817
Oktober	118.247	354.404	472.651
Nopember	92.843	279.434	372.277
Desember	123.041	304.848	427.889
Total 2003	1.339.839	3.973.092	5.312.931
Rata - rata			
2002	1.199.815	3.748.053	4.997.262
2001	931.066	3.227.489	4.203.825
2000	860.850	3.224.179	4.132.513
1999	789.652	2.832.326	3.661.470

Tabel 11. Komposisi Tamu Asing Yang Datang Dirinci Menurut Bulan dan Jenis Hotel Tahun 2003

BULAN	JENIS HOTEL		
	BERBINTANG	MELATI	TOTAL
(1)	(2)	(3)	(4)
Triwulan I	95,85	4,15	100,00
Januari	95,86	4,14	100,00
Februari	93,53	6,47	100,00
Maret	97,37	2,63	100,00
Triwulan II	92,17	7,82	100,00
April	94,40	5,60	100,00
Mei	86,67	13,33	100,00
Juni	97,83	2,17	100,00
Triwulan III	93,34	6,66	100,00
Juli	93,47	6,53	100,00
Agustus	92,26	7,74	100,00
September	94,41	5,59	100,00
Triwulan IV	96,86	3,14	100,00
Oktober	96,27	3,73	100,00
Nopember	97,86	2,14	100,00
Desember	96,49	3,51	100,00
Tahun 2003	94,53	5,47	100,00
Rata - rata 2002	94,93	3,88	100,00
2001	94,54	4,50	100,00
2000	93,90	4,65	100,00
1999	92,55	5,66	100,00

**Tabel 12. Komposisi Tamu Domestik Yang Datang Dirinci
Menurut Bulan dan Jenis Hotel Tahun 2003**

BULAN	JENIS HOTEL		
	BERBINTANG	MELATI	TOTAL
(1)	(2)	(3)	(4)
Triwulan I	25,02	74,98	100,00
Januari	27,66	72,34	100,00
Februari	23,56	76,44	100,00
Maret	23,87	76,13	100,00
Triwulan II	23,76	76,24	100,00
April	20,84	79,16	100,00
Mei	24,63	75,37	100,00
Juni	25,91	74,09	100,00
Triwulan III	25,90	74,10	100,00
Juli	27,74	72,26	100,00
Agustus	26,87	73,13	100,00
September	23,47	76,53	100,00
Triwulan IV	26,25	73,75	100,00
Oktober	25,02	74,98	100,00
Nopember	24,94	75,06	100,00
Desember	28,76	71,24	100,00
Tahun 2003	25,22	74,78	100,00
Rata - rata			
2002	24,01	75,00	100,00
2001	22,15	76,78	100,00
2000	20,83	78,02	100,00
1999	21,57	77,35	100,00



**Tabel 13. Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing Dirinci
Menurut Bulan dan Jenis Hotel Tahun 2003**

BULAN	JENIS HOTEL		
	BERBINTANG	MELATI	TOTAL
(1)	(2)	(3)	(4)
Triwulan I	2,33	1,60	2,30
Januari	2,65	1,69	2,61
Februari	2,30	1,46	2,25
Maret	2,14	1,71	2,13
Triwulan II	2,16	1,66	2,12
April	1,95	1,67	1,93
Mei	1,80	1,68	1,78
Juni	2,97	1,49	2,94
Triwulan III	2,39	1,55	2,33
Juli	2,61	1,46	2,53
Agustus	2,40	1,56	2,33
September	2,18	0,62	2,15
Triwulan IV	1,96	1,92	1,96
Oktober	1,92	2,41	1,94
Nopember	1,94	1,72	1,93
Desember	2,04	1,30	2,01
Tahun 2003	2,21	1,50	2,18
Rata - rata 2002	2,33	1,33	2,29
2001	2,69	1,59	2,62
2000	2,78	1,38	2,70
1999	2,47	1,26	2,38

**Tabel 14. Rata-rata Lama Menginap Tamu Domestik Dirinci
Menurut Bulan dan Jenis Hotel Tahun 2003**

BULAN	JENIS HOTEL		
	BERBINTANG	MELATI	TOTAL
(1)	(2)	(3)	(4)
Triwulan I	1,72	1,22	1,35
Januari	1,60	1,26	1,35
Februari	1,82	1,22	1,36
Maret	1,77	1,19	1,33
Triwulan II	1,60	1,24	1,32
April	1,54	1,24	1,30
Mei	1,56	1,20	1,29
Juni	1,69	1,28	1,39
Triwulan III	1,67	1,22	1,34
Juli	1,57	1,32	1,39
Agustus	1,74	1,24	1,37
September	1,71	1,13	1,26
Triwulan IV	1,53	1,22	1,30
Oktober	1,55	1,19	1,28
Nopember	1,55	1,25	1,33
Desember	1,48	1,21	1,29
Tahun 2003	1,63	1,22	1,33
Rata - rata 2002	1,74	1,15	1,32
2001	1,72	1,15	1,32
2000	1,68	1,08	1,21
1999	1,86	1,20	1,35

Tabel 15. Banyaknya Malam Tamu yang Mengingat Dirinci Menurut Bulan, Klasifikasi Hotel dan Jenis Tamu di Jawa Timur Tahun 2003

BULAN	BINTANG I		BINTANG II		BINTANG III		BINTANG IV		BINTANG V		TOTAL	
	ASING	DOMESTIK	ASING	DOMESTIK	ASING	DOMESTIK	ASING	DOMESTIK	ASING	DOMESTIK	ASING	DOMESTIK
Triwulan I	1.539	64.265	4.813	74.756	19.750	184.253	27.093	87.483	43.735	108.782	96.929	519.539
Januari	715	24.924	1.492	23.808	6.346	63.170	11.317	27.060	13.220	36.683	33.090	175.644
Februari	227	14.740	1.379	22.918	5.282	61.216	7.106	27.795	11.834	29.367	25.829	156.036
Maret	596	24.601	1.942	28.031	8.121	59.868	8.670	32.628	18.680	42.732	38.010	187.859
Triwulan II	1.906	73.946	13.242	70.542	23.868	192.731	15.025	87.292	32.322	108.960	86.364	533.471
April	573	24.993	2.383	21.146	6.878	56.580	7.506	21.607	10.858	29.112	28.199	153.437
Mei	407	25.717	5.838	24.856	6.217	60.905	3.963	32.396	10.415	33.995	26.840	177.869
Juni	926	23.236	5.021	24.541	10.773	75.246	3.556	33.289	11.049	45.852	31.324	202.164
Triwulan III	4.024	80.393	18.652	92.004	26.218	208.857	22.717	105.454	41.756	131.062	113.367	617.770
Juli	832	28.109	4.713	33.047	8.766	68.231	7.168	30.423	15.340	42.731	36.819	202.540
Agustus	1.774	26.688	8.736	30.086	9.312	63.945	7.378	38.584	14.481	45.196	41.681	204.499
September	1.418	25.597	5.203	28.871	8.141	76.681	8.171	36.446	11.935	43.136	34.868	210.731
Triwulan IV	2.138	64.983	10.046	75.704	23.122	175.589	19.252	91.999	31.066	101.454	85.624	509.729
Oktober	1.241	21.502	3.008	28.868	7.931	63.311	9.635	36.201	11.150	33.528	32.965	183.411
November	299	17.365	4.147	23.729	5.988	47.017	6.167	27.119	12.259	28.733	28.860	143.963
Desember	599	26.117	2.891	23.107	9.203	65.260	3.450	28.678	7.658	39.192	23.800	182.355
JUMLAH	9.607	283.588	46.754	313.006	92.958	761.430	84.087	372.227	148.879	450.257	382.284	2.180.508

**Tabel 16. Banyaknya Tamu Yang Datang Dirinci Menurut Bulan,
Klasifikasi Hotel dan Jenis Tamu di Jawa Timur Tahun 2003**

BULAN	BINTANG I		BINTANG II		BINTANG III		BINTANG IV		BINTANG V		TOTAL	
	ASING	DOMESTIK	ASING	DOMESTIK	ASING	DOMESTIK	ASING	DOMESTIK	ASING	DOMESTIK	ASING	DOMESTIK
Triwulan I	736	42.472	2.513	44.651	8.606	106.406	8.524	47.305	21.149	61.050	41.528	301.884
Januari	283	16.785	673	14.607	2.481	37.677	3.486	17.172	5.587	23.373	12.510	109.614
Februari	155	10.150	855	14.260	2.294	31.879	2.516	13.951	5.414	15.691	11.234	85.930
Maret	298	15.537	986	15.784	3.831	36.850	2.522	16.182	10.148	21.987	17.784	106.340
Triwulan II	863	52.936	5.807	50.537	7.837	122.898	7.506	51.908	17.944	55.553	39.958	333.832
April	293	16.273	1.575	14.625	2.649	35.085	3.179	16.109	6.787	17.686	14.484	99.779
Mei	239	19.007	3.106	16.849	3.155	42.379	2.719	17.427	5.724	18.607	14.944	114.268
Juni	331	17.656	1.126	19.063	2.033	45.433	1.608	18.372	5.432	19.260	10.530	119.785
Triwulan III	2.314	54.845	9.011	61.351	10.428	135.421	9.171	55.897	16.582	62.479	47.506	369.992
Juli	407	18.756	1.747	21.257	2.941	46.264	2.674	20.515	6.342	22.282	14.111	129.075
Agustus	1.143	17.698	4.737	19.681	4.147	42.538	2.871	16.901	4.493	20.852	17.393	117.669
September	763	18.391	2.526	20.413	3.339	46.618	3.626	18.481	5.747	19.345	16.003	123.249
Triwulan IV	1.141	47.652	4.280	51.923	10.556	120.200	8.494	55.713	19.266	58.643	43.738	334.131
Oktober	601	15.047	924	19.266	3.310	41.997	5.008	20.198	7.334	21.740	17.178	118.247
November	156	13.895	2.068	14.819	3.243	33.313	2.563	12.512	6.859	18.305	14.889	92.843
Desember	384	18.711	1.288	17.838	4.003	44.890	923	23.003	5.073	18.599	11.671	123.041
JUMLAH	5.054	197.905	21.612	208.462	37.427	484.923	33.696	210.823	74.941	237.725	172.730	1.339.839

Tabel 17. Indikator Hotel Berbintang Dirinci Menurut Bulan dan Klasifikasi Hotel di Jawa Timur Tahun 2003

B U L A N	BINTANG 1			BINTANG 2			BINTANG 3			BINTANG 4			BINTANG 5			T O T A L		
	TPK	TPTT	GPR															
Triwulan I	30,93	31,70	2,10	38,08	46,39	2,15	46,54	53,12	1,85	61,77	55,78	1,50	45,37	58,66	1,70	45,54	50,18	1,79
Januari	34,65	34,90	2,08	35,47	42,92	2,12	49,57	52,91	1,72	57,25	56,21	1,70	44,98	58,68	1,69	45,65	50,04	1,79
Februari	25,11	24,86	2,01	39,81	45,27	2,00	46,04	54,72	1,96	63,95	55,08	1,37	39,34	50,47	1,73	43,89	47,81	1,77
Maret	32,02	34,09	2,19	39,14	50,90	2,30	43,96	51,84	1,90	63,83	55,97	1,47	50,82	65,80	1,68	46,88	52,40	1,81
Triwulan II	35,49	35,52	2,06	44,20	48,45	1,94	48,51	54,09	1,83	54,30	53,02	1,49	45,37	51,51	1,53	46,35	49,42	1,72
April	35,47	36,54	2,13	41,95	41,80	1,75	44,84	49,14	1,78	47,75	51,93	1,42	37,51	44,59	1,58	41,79	45,28	1,70
Mei	38,16	35,49	1,93	43,72	52,03	2,11	48,72	50,09	1,68	60,95	53,15	1,46	40,86	47,75	1,52	46,43	47,83	1,68
Juni	32,74	34,54	2,16	46,89	51,26	1,93	51,84	62,66	2,01	54,54	53,80	1,58	58,56	62,08	1,50	50,80	54,93	1,79
Triwulan III	34,63	38,44	2,22	48,21	61,23	1,72	51,71	59,05	1,87	56,20	67,79	1,74	55,63	63,87	1,49	50,66	58,12	1,81
Juli	38,48	40,66	2,15	49,64	62,10	2,21	51,34	57,68	1,83	54,95	59,70	1,55	60,33	62,72	1,35	52,44	56,85	1,71
Agustus	33,33	38,94	2,39	46,54	64,11	2,42	49,19	55,10	1,82	56,68	71,52	1,82	47,73	64,40	1,76	47,59	58,13	1,93
September	32,36	35,87	2,14	48,43	57,40	1,95	54,67	64,44	1,95	57,00	72,16	1,83	59,11	64,53	1,43	51,99	59,40	1,80
Triwulan IV	30,25	32,20	2,11	40,20	49,43	1,75	47,67	53,39	1,83	52,91	55,12	1,57	41,66	47,97	1,50	43,63	48,32	1,75
Oktober	31,05	32,78	2,02	43,15	51,91	2,16	50,46	56,57	1,83	60,49	68,86	1,72	41,85	47,89	1,49	46,18	51,94	1,78
Nopember	26,28	26,32	1,98	36,33	47,52	2,29	38,44	43,48	1,85	47,93	49,81	1,63	37,26	45,92	1,60	37,81	42,80	1,80
Desember	33,27	37,14	2,28	41,11	48,67	2,02	53,81	59,89	1,81	50,32	46,94	1,36	45,73	50,02	1,44	46,69	50,06	1,69
Tahun 2003	32,85	34,53	2,13	42,77	51,49	2,11	48,64	54,95	1,84	56,21	57,81	1,58	47,01	55,42	1,55	46,58	51,53	1,77